UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analisis Implementasi Proses Manajemen Risiko dalam Pengelolaan Investasi Dana Penjaminan di Lembaga
Penjaminan Simpanan Berdasarkan ISO 31000:2018**
Indah Setyawati, Dr. Faiz Zamzami, S.E., M.Acc., QIA
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini mengkaji implementasi manajemen risiko dalam pengelolaan investasi dana penjaminan di Grup Perbendaharaan (GPBN) Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan kerangka ISO 31000:2018. Urgensi penelitian ini dilatarbelakangi oleh dua hal, volatilitas pasar Surat Berharga Negara (SBN) yang dipicu ketegangan geopolitik dan berdampak langsung pada portofolio investasi LPS, serta ekspansi mandat LPS berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) yang menambahkan kewajiban penjaminan polis dan berimplikasi pada meningkatnya skala dana pengelolaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan tujuh informan, observasi lapangan di *Dealing Room* dan rapat koordinasi ISO, serta telaah dokumen meliputi *Risk Register* GPBN Tahun 2025 dan regulasi internal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LPS telah mengimplementasikan keenam proses manajemen risiko ISO 31000:2018 secara sistematis dan terintegrasi. Komunikasi dan konsultasi dilakukan melalui mekanisme persetujuan berjenjang yang terstruktur. Cakupan, konteks, dan kriteria dioperasionalisasikan melalui tiga parameter *Risk Appetite Statement* (RAS) yang mengikat. Penilaian risiko mengidentifikasi 10 risiko dengan profil dominan *low probability*, *high impact*, yang seluruhnya berhasil diturunkan dari level tinggi ke sedang setelah penerapan *existing control*. Perlakuan risiko diterapkan melalui mitigasi berlapis termasuk prinsip *four eyes* yang berkembang menjadi *six* hingga *eight eyes* dalam transaksi lelang SBN. Pemantauan dilakukan secara berlapis dengan frekuensi berbeda, didukung sistem *three lines of defense* yang aktif beroperasi. Perekaman dan pelaporan menghasilkan tujuh lapisan dokumentasi yang saling melengkapi dan terbukti memengaruhi pengambilan keputusan operasional secara langsung.

Kata kunci: ISO 31000:2018, Manajemen Risiko, Proses Manajemen Risiko, Risiko Investasi, Lembaga Penjamin Simpanan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analisis Implementasi Proses Manajemen Risiko dalam Pengelolaan Investasi Dana Penjaminan di Lembaga
Penjaminan Simpanan Berdasarkan ISO 31000:2018**
Indah Setyawati, Dr. Faiz Zamzami, S.E., M.Acc., QIA
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study examines the implementation of risk management in the management of deposit guarantee funds at the Treasury Group (Grup Perbendaharaan/GPBN) of Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) based on the ISO 31000:2018 framework. The urgency of this research stems from two factors: the volatility of the government securities (SBN) market triggered by geopolitical tensions that directly affect LPS's investment portfolio, and the expansion of LPS's mandate under Law Number 4 of 2023 on Financial Sector Development and Strengthening (UU P2SK), which adds insurance policy guarantee obligations and implies a larger scale of funds to be managed. This study employs a qualitative approach with a single case study design. Data were collected through in-depth interviews with seven informants, field observations at the Dealing Room and ISO coordination meetings, and document review including the GPBN Risk Register 2025 and internal regulations. The results show that LPS has implemented all six risk management processes of ISO 31000:2018 systematically and in an integrated manner. Communication and consultation are carried out through a structured multilevel approval mechanism. Scope, context, and criteria are operationalized through three binding Risk Appetite Statement (RAS) parameters. Risk assessment identifies 10 risks with a dominant low probability, high impact profile, all of which have been reduced from high to moderate level after existing controls are applied. Risk treatment is implemented through multilayered mitigation including the four-eye principle that extends to six to eight eyes in SBN auction transactions. Monitoring is conducted in multiple layers with different frequencies, supported by an active three lines of defense system. Recording and reporting produce seven layers of complementary documentation that directly influence operational decision-making.

Keywords *: ISO 31000:2018, Risk Management, Risk Management Process, Investment Risk, Lembaga Penjamin Simpanan*